

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kota Bukittinggi mengenai penilaian risiko menggunakan metode *Job safety Analysis* (JSA) dan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap penggunaan Alat pelindung Diri pada pekerja pengumpulan dan pengangkutan sampah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya menggunakan metode *Job safety Analysis* (JSA) menunjukkan bahwa aktivitas pengumpulan dan pengangkutan sampah di Kota Bukittinggi memiliki berbagai potensi bahaya, baik fisik, kimia, biologis, ergonomis, maupun psikologis. Risiko yang paling sering muncul adalah luka akibat benda tajam, terpeleset karena kondisi kerja yang licin, terjatuh dari ketinggian, gangguan pernapasan akibat paparan debu dan bau menyengat, serta kelelahan akibat beban kerja dan waktu kerja yang panjang.
2. Penilaian risiko berdasarkan matriks *likelihood* dan *severity* menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan kerja memiliki tingkat risiko medium hingga tinggi. Pada pekerjaan pengumpulan sampah dengan ketiga armada terdapat 6 risiko rendah (*low*), 23 risiko sedang (*medium*), dan 22 risiko tinggi (*high*). Pada pekerjaan pengangkutan sampah terdapat 16 tingkat risiko kategori sedang (*medium*) dan 28 tingkat risiko tinggi (*high*). Risiko tinggi terutama terdapat pada proses pengumpulan manual dan pemindahan sampah ke armada angkut karena kontak langsung dengan benda tajam.
3. Tingkat pengetahuan pekerja pengumpulan dan pengangkutan sampah di Kota Bukittinggi tergolong baik dengan persentase pada pekerja pengumpulan sampah sebesar 65% dan pekerja pengangkutan sampah sebanyak 66% responden memahami pentingnya penggunaan APD pada saat bekerja. Tingkat sikap menunjukkan 81% pekerja pengumpulan sampah dan 84% pekerja pengangkutan sampah menunjukkan sikap yang positif terhadap penggunaan Alat Pelindungan Diri (APD). Namun demikian, pengetahuan yang baik dan sikap positif yang dimiliki belum sepenuhnya diikuti dengan perilaku yang baik, dimana perilaku terhadap penggunaan APD pada pekerja pengumpulan

dan pengangkutan sampah tergolong buruk dengan persentase 73% untuk pekerja pengumpulan sampah dan 78% pekerja pengangkutan sampah.

4. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan pada aktivitas pengumpulan dan pengangkutan sampah. Melalui perbaikan prosedur kerja, penyediaan Alat Pelindung Diri yang memadai (masker, topi/*helm safety*, sarung tangan, sepatu boot, dan rompi pengaman), peningkatan pengawasan, serta penguatan pengetahuan dan kedisiplinan pekerja, diharapkan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan lebih aman dan efisien. Rekomendasi ini sekaligus menjadi acuan bagi pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi dan pekerja dalam upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja dan penyediaan APD terhadap risiko kecelakaan kerja pada pekerja pengumpulan dan pengangkutan sampah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku dalam penggunaan APD, seperti faktor motivasi, budaya kerja, atau dukungan dari pihak lain.